

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Generasi Muda atas Tradisi Sedekah Laut di Pantai Parangkusumo, Kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa generasi muda masih memandang tradisi Sedekah Laut sebagai bagian penting dari budaya masyarakat pesisir. Generasi muda memahami tradisi tersebut sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada Tuhan atas hasil laut dan keselamatan yang diberikan, sekaligus sebagai warisan budaya yang memiliki nilai sosial dan budaya bagi masyarakat Bantul. Persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman pribadi, lingkungan keluarga, masyarakat, serta pengaruh media sosial dan perkembangan zaman. Meskipun terdapat perbedaan cara pandang antar informan, secara umum generasi muda menilai bahwa tradisi Sedekah Laut masih relevan untuk dilestarikan karena menjadi simbol identitas budaya lokal dan sarana menjaga kebersamaan masyarakat pesisir.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa modernisasi dan perkembangan teknologi memengaruhi cara generasi muda memaknai tradisi Sedekah Laut. Sebagian generasi muda memandang tradisi ini tidak hanya sebagai ritual budaya, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya dan potensi wisata budaya di Kabupaten Bantul. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa persepsi generasi muda terbentuk melalui proses penerimaan pengalaman, pengolahan makna, dan penilaian berdasarkan latar belakang sosial budaya yang mereka miliki. Selain itu, *Cultural Perception Theory* mempertegas bahwa persepsi generasi muda terhadap tradisi Sedekah Laut dipengaruhi oleh nilai budaya, lingkungan sosial, dan perubahan zaman yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan tradisi Sedekah Laut sangat bergantung pada bagaimana generasi muda memahami, memaknai, dan mempertahankan tradisi tersebut di tengah perkembangan budaya modern.

5.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi generasi muda atas tradisi sedekah laut di pesisir pantai selatan Bantul Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal.

Pertama, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan fokus kajian tidak hanya pada persepsi generasi muda, tetapi pada proses pewarisan nilai budaya dan komunikasi antar generasi dalam menjaga keberlangsungan tradisi. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran makna dan cara pandang antara generasi muda dan generasi sebelumnya. Kajian lanjutan mengenai bagaimana nilai budaya, religius, dan sosial ditransmisikan dari generasi tua kepada generasi muda akan memperkaya pemahaman mengenai keberlanjutan tradisi di tengah perubahan zaman.

Kedua, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam terhadap pengaruh media sosial, teknologi digital, dan modernisasi dalam membentuk persepsi budaya generasi muda. Mengingat perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap cara pandang generasi muda, penelitian berikutnya dapat secara khusus mengkaji bagaimana media sosial membentuk framing terhadap tradisi sedekah laut, baik sebagai warisan budaya, atraksi wisata, maupun fenomena sosial yang diperdebatkan.

Selain itu bagi pihak masyarakat, pemerintah daerah, serta pengelola budaya lokal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk terus memperkuat upaya pelestarian tradisi sedekah laut melalui edukasi budaya kepada generasi muda. Pelibatan generasi muda secara aktif dalam proses pelaksanaan, dokumentasi, dan promosi budaya dinilai penting agar tradisi ini tidak hanya dipandang sebagai ritual tahunan, tetapi juga sebagai identitas budaya yang memiliki makna bagi kehidupan sosial masyarakat Bantul.